

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ketiga partisipan pendiri koperasi Solok Radjo merasakan makna dari pekerjaan mereka dalam menjalankan wirausaha sosial (*social entrepreneurship*). Makna yang dirasakan dapat dideskripsikan melalui tiga tema yaitu adanya *internal motif* dalam menjalankan wirausaha sosial berupa orientasi bisnis pada kemaslahatan masyarakat dan lingkungan, bekerja mencapai tujuan hidup secara spiritual, bekerja sesuai dengan *passion* yang dimiliki, pantang menyerah dalam menjalankan wirausaha sosial, adanya kerjasama tim. Kemudian adanya *internal effect* dari menjalankan wirausaha sosial berupa adanya kegiatan pengembangan diri, memenuhi kebutuh spiritual, dan adanya perasaan positif yang dirasakan. Juga ada *negative effect* yang dialami maupun dirasakan berupa kurangnya dukungan keluarga dan masyarakat, sulitnya mengambil keputusan antara pertemanan dan keputusan bisnis, rasa menyerah dan putus asa dalam menjalankan wirausaha sosial. Lalu adanya pandangan terhadap diri pribadi dalam menjalankan perannya sebagai pendiri dari Koperasi Solok Radjo.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Untuk peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti dengan topik atau tema yang sama dapat memperhatikan pemilihan partisipan, disarankan untuk melakukan penelitian terhadap partisipan yang berasal dari konteks yang berbeda agar memperkaya data terhadap hasil penelitian selanjutnya.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi partisipan penelitian, diharapkan bisa membagikan pengalamannya dalam menjalankan wirausaha sosial sehingga bisa menjadi motivasi bagi masyarakat luas untuk menciptakan wirausaha sosial.
2. Bagi masyarakat, diharapkan bisa memberikan dukungan terhadap usaha sosial yang dikembangkan anak nagari.
3. Bagi pemerintah atau lembaga yang terkait, diharapkan dapat membuat program yang dapat membantu pengembangan wirasusaha sosial.

